

OPTIMIZING THE USE OF MICROSOFT POWERPOINT TO IMPROVE TEACHER COMPETENCE IN LEARNING AT SDN 1 SEMPUSARI JEMBER **OPTIMALISASI PENGGUNAAN MICROSOFT POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SDN 1 SEMPUSARI JEMBER**

Edhi Siswanto^{1*}, Juhanda²

¹ Department of Government Science, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

² Department of hospitality, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: edhisiswanto@unmuhjember.ac.id^{1*}, juhanda@unmuhjember.ac.id², penulis³

*Penulis koresponden

NO WhatsApp Aktiv Penulis (Wajib di isi): **08123456789000**

Recieve: 12 Nopember 2024

Reviewed: 25 Nopember 2024

Accepted: 26 December 2024

Abstract: In carrying out the task of selecting learning media, teachers must be able to determine the right type of media so that learning objectives are achieved effectively. Several factors that need to be considered in selecting learning media include: learning objectives, materials to be taught, student characteristics, appropriate types of media, the environment where students learn, and the availability of resources. Mastery of Information Technology in education is very necessary in accordance with the times, because teachers' ability to master information technology will affect the teaching and learning process for both teachers and students. However, there are still various factors that cause low mastery of information technology among teachers. Some teachers think that using learning media such as PowerPoint actually complicates their work. The target results of this community service activity are to improve the ability of elementary school teachers to present interesting presentations using Microsoft PowerPoint media. Participants consisting of elementary school teachers in the SDN 1 Sempusari Jember environment are expected to have additional insight and skills around Microsoft Power Point. The results of this activity show an increase in teachers' understanding and skills in using Microsoft PowerPoint. Through lecture methods, discussions, and question and answer sessions, participants are actively involved and are able to overcome various challenges faced in using this media. Overall, this activity has succeeded in improving teacher competence in utilizing technology to support the learning process.

Keyword: *community service, learning media, power point, teachers*

Abstrak. *Dalam menjalankan tugas memilih media pembelajaran, guru harus dapat menentukan jenis media yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran meliputi: tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, karakteristik siswa, jenis media yang sesuai, lingkungan tempat siswa belajar, serta ketersediaan sumber daya. Penguasaan Teknologi Informasi dalam pendidikan sangat diperlukan sesuai perkembangan zaman, karena kemampuan guru dalam menguasai teknologi informasi akan memengaruhi proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Namun, masih terdapat berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya penguasaan teknologi informasi di kalangan guru. Beberapa guru beranggapan bahwa menggunakan media pembelajaran seperti PowerPoint justru mempersulit pekerjaan mereka. Target hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan guru SD dalam menyajikan presentasi yang menarik menggunakan media Microsoft PowerPoint. Peserta yang terdiri dari para guru SD di lingkungan*

SDN 1 Sempusari Jember diharapkan memiliki tambahan wawasan dan keterampilan seputar Microsoft Power Point. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan Microsoft PowerPoint. Melalui metode ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab, peserta aktif terlibat dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

Keyword: guru, media pembelajaran, pengabdian masyarakat, power point

Copyright © 2024, Penulis (Edhi Siswanto, Juhanda)

 [10.32528/jhce.v2i4.2626](https://doi.org/10.32528/jhce.v2i4.2626)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Proses mengajar dan belajar pada dasarnya adalah suatu bentuk komunikasi antara guru dan siswa, yaitu pengiriman atau penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa (Nawi, Zakaria, & Hashim, 2020). Salah satu elemen dalam proses komunikasi pada umumnya adalah media komunikasi, yang berperan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan (Putri, 2020). Media komunikasi dalam proses pembelajaran sering disebut sebagai media pembelajaran (Khairunnisa, 2021). Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Bulhayat, Hanifansyah, & Hakim, 2021). Semakin efektif media pembelajaran yang digunakan, semakin optimal proses pembelajaran (Ummah & Ariwibowo, 2021). Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat akan sangat memengaruhi keberhasilan proses belajar (Wigati, Nursangaji, Suratman, Yusmin, & Ahmad, 2023).

Tugas utama seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terdiri dari tiga komponen utama, yaitu: (1) perencanaan dan persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi (Warini, 2020). Perencanaan dan persiapan secara umum memerlukan waktu yang cukup lama. Kegiatan persiapan ini menghasilkan alat pembelajaran yang akan digunakan oleh para guru dalam proses pembelajaran (Juhaeroh, 2021). Pada tahap pelaksanaan, guru secara langsung mengajar, seperti melalui komunikasi di kelas atau kegiatan lain yang membantu mencapai tujuan pembelajaran (Gultom, 2024). Sedangkan evaluasi adalah proses untuk memantau sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Kharisma, 2020).

Tugas guru dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran mencakup: (1) menetapkan tujuan pembelajaran, (2) menyiapkan materi atau bahan ajar, (3) memilih metode pengajaran yang tepat, (4) menentukan media yang akan digunakan, dan (5) memilih serta mempersiapkan teknik evaluasi pembelajaran (Herlina, 2022). Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat memilih media pembelajaran termasuk tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, demografi siswa, jenis media yang sesuai, lingkungan tempat siswa belajar, dan ketersediaan sumber daya (Murni, 2020).

Sumber daya manusia berkualitas tinggi sangat penting untuk tetap relevan dan mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi. Sumber daya manusia, daya saing, kemampuan, dan kualitas sumber daya manusia adalah beberapa faktor yang akan memengaruhi posisi suatu negara di pasar global di masa depan (Alifah, 2021). Banyak aspek kehidupan manusia telah berubah karena kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan kualitas manusianya, Indonesia harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan paradigma dalam pendidikan, termasuk penyampaian informasi pendidikan, adalah salah satu dampak dari kemajuan ini (Cahyariata, et al., 2024). Oleh karena itu, guru di era digital harus menguasai teknologi informasi karena kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Purwowidodo, 2017). Namun, banyak guru yang kurang memanfaatkan fasilitas sekolah, dan beberapa masih belum memahami cara menggunakan teknologi informasi seperti PowerPoint untuk mendukung pembelajaran (Montolalu & Langi, 2018).

Di tengah kemajuan teknologi saat ini, guru diharapkan mampu menggunakan komputer atau laptop dan membuat media pembelajaran berbasis komputer, seperti PowerPoint. Guru harus dapat memanfaatkan kemajuan dalam infrastruktur dan fasilitas sekolah untuk membuat media pembelajaran yang berkualitas tinggi. Ini karena media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar di kelas dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan oleh guru dan siswa. Dalam hal ini, media berfungsi untuk menjalin hubungan yang efektif antara dua elemen utama proses belajar, siswa dan materi pelajaran (Wardani, Rifai, & Mandalwati, 2017).

Pada tahap orientasi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan proses belajar dan penyampaian materi dan pesan. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap pelajaran. Untuk menghasilkan generasi yang kompeten dan memiliki daya saing global, penggunaan PowerPoint sebagai alat pembelajaran menjadi kebutuhan penting di dunia pendidikan (Alida, 2021).

Jika guru menguasai teknologi informasi dengan baik, mereka akan dapat memengaruhi proses belajar mengajar, baik untuk guru maupun siswa. Namun, ada beberapa hal yang menyebabkan guru kurang menguasai teknologi informasi (Naimnule, Simarmata, & Mone, 2023). Sebagian guru percaya bahwa menggunakan media pembelajaran seperti PowerPoint membuat tugas mereka lebih sulit. Hal ini disebabkan oleh kurangnya familiaritas sebagian besar guru dengan teknologi informasi dan ketidakpedulian mereka untuk mempersiapkan media pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi. Pelatihan tentang teknologi informasi dan cara menggunakan PowerPoint secara efektif adalah solusi untuk masalah ini (Subarkah, Ikhsan, Arsi, & Hidayah, 2021).

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua bagian, yang pertama yaitu sosialisasi dan yang kedua adalah praktik penggunaan PowerPoint. Pada bagian praktik, kegiatan ini akan dilaksanakan dalam dua sesi materi. Materi pertama berfokus pada pelatihan membuat presentasi laporan hasil belajar siswa menggunakan Microsoft Office PowerPoint, diikuti dengan sesi praktik mandiri selama 2 jam untuk menyusun laporan tersebut. Materi kedua mencakup pembuatan media pembelajaran siswa dengan Microsoft Office PowerPoint, di mana peserta juga berlatih secara mandiri selama 2 jam. Proses pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab, yang diperkirakan memakan waktu sekitar 1 jam. Setelah sesi tatap muka, guru yang masih kurang memahami cara membuat presentasi yang menarik dengan media PowerPoint diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi mandiri selama 1 jam..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SDN Sempusari I Sempusari Kaliwates Jember pada:

Hari/Tanggal	: Sabtu/ 30 Agustus 2024
Pukul	: 12.00 – 15.00 WIB
Tempat	: SDN Sempusari I Sempusari Kaliwates Jember
Agenda	: Sosialisasi dan Pelatihan Microsoft Power Point

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua bagian, yaitu sosialisasi dan praktik penggunaan Microsoft PowerPoint. Pada tahap sosialisasi, para peserta diperkenalkan dengan pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta manfaat dari membuat presentasi yang menarik. Setelah sosialisasi, peserta langsung mengikuti sesi praktik yang terbagi menjadi dua materi. Materi pertama berfokus pada pelatihan pembuatan presentasi laporan hasil belajar siswa, di mana peserta diberi kesempatan untuk menyusun laporan secara mandiri. Pada materi kedua, peserta diajarkan cara membuat media pembelajaran yang interaktif, dengan praktik langsung yang mendorong kreativitas dalam mendesain materi ajar.



Gambar 1. Pembukaan Oleh Kepala Sekolah



Gambar 2. Sosialisasi

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan Microsoft PowerPoint. Melalui metode ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab, peserta aktif terlibat dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media ini. Setelah sesi tatap muka, guru yang masih merasa kurang paham diberikan kesempatan untuk konsultasi mandiri, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam menciptakan presentasi yang menarik dan efektif. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, yang diharapkan dapat berdampak positif pada kualitas pengajaran di kelas.



Gambar 3. Penutupan

Pelatihan ini dihadiri oleh 11 orang peserta atau sekitar 75% dari total 15 tenaga kependidikan di SDN Sempusari I Kaliwates Jember. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan berbagai pertanyaan yang diajukan. Hasil tugas yang dikerjakan oleh peserta menjadi luaran dari proses pengabdian ini, dan tugas tersebut mencerminkan seberapa banyak pengetahuan baru yang telah diperoleh.

Berikut ini contoh hasil dari kegiatan tersebut:

TUJUAN PENYUNTINGAN

Tujuan penyuntingan, baik untuk media cetak maupun noncetak adalah sebagai berikut: (1) membuat naskah bersih dari kesalahan kebahasaan dan isi materi dengan persetujuan penulis naskah, (2) membuat naskah yang akan dimuat, diterbitkan, disiarakan, atau ditayangkan lebih mudah dan enak dibaca/didengar, (3) menjadi jembatan (mewakili penerbit atau penyelenggara program siaran) yang dapat menghubungkan ide dan gagasan penulis dengan pembaca, pendengar, pemirsa, pemerhati, (4) dalam salah satu butir kode etik penyuntingan ditulis "tujuan utama pekerjaan seorang penyunting naskah adalah mengolah naskah hingga layak terbit sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan dan dipersyaratkan oleh penerbit". Jika dalam media noncetak, hal itu sejajar dengan mengolah naskah hingga layak siar, tayang, atau unggah.

MANFAAT PENYUNTINGAN

1. Meningkatkan Kejelasan dan Keterbacaan Penyuntingan membantu memperjelas ide, argumen, dan struktur tulisan sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penyunting akan memastikan bahwa setiap kalimat, paragraf, dan bagian dari karya ilmiah saling terhubung dengan baik dan logis.
2. Memperbaiki Struktur dan Alur Pemikiran editor akan memastikan bahwa alur pemikiran dalam karya ilmiah terorganisir dengan baik, mengikuti urutan yang logis, serta memudahkan pembaca untuk mengikuti argumen atau hipotesis yang diajukan.

PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN OPERASIONAL

- 05 VARIANCE** Variasi proses harus diijinkan, karena jika dibatasi dengan baik, perbaikan dapat menjadi sumber kreativitas.
- 07 MANAGED PASSION** Semangat karyawan dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan perusahaan.
- 06 CAUSALITY** Mengetahui penyebab masalah masalah hingga ke akar masalah membuat kita bertanggung jawab.
- 08 HUMILITY** Tidak ada orang yang high beta dengan orang yang rendah beta, jadi perlu kerja kolektif.

Ciri Manajemen Operasional

1. **FOKUS PADA PROSES** Manajemen operasional harus secara memahami, menganalisis, dan mengontrol setiap langkah dalam proses operasional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang diinginkan.
2. **ORIENTASI PADA EFISIENSI** Efisiensi berarti melakukan kegiatan dengan menggunakan jumlah sumber daya yang paling sedikit, seperti tenaga kerja, bahan, dan waktu, untuk mencapai output yang diinginkan.
3. **PENTINGNYA KUALITAS** Organisasi beroperasi untuk melayani dan mengutamakan standar kualitas yang tinggi melalui pengendalian kualitas yang ketat dan upaya perbaikan berkelanjutan.
4. **KETERKAITAN DENGAN RANTAI PASOK** Manajemen operasional memiliki tanggung jawab untuk mengelola efisiensi, memastikan risiko, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.
5. **KETERLIBATAN TEKNOLOGI** Organisasi mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi seperti kecerdasan buatan, otomatisasi, analisis data, dan sensor internet untuk meningkatkan efisiensi dan skalabilitas operasional.

Tujuan Job Deskripsi

- Menyediakan kerangka kerja dalam melakukan evaluasi kinerja.
- Menyediakan panduan yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab.
- Membantu dalam pengembangan karier dan perencanaan sumber daya manusia.
- Membantu dalam perekrutan dan seleksi karyawan.

Langkah 1: Identifikasi Kompetensi dan Kualifikasi

- Tentukan kompetensi yang diperlukan untuk posisi tersebut.
- Tentukan kompetensi yang diperlukan untuk posisi tersebut.

Gambar 4: hasil ppt dari peserta

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru SD dalam menyajikan presentasi yang menarik menggunakan Microsoft PowerPoint dapat memberikan solusi efektif terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Tingkat kehadiran sebesar 75% membuktikan bahwa sebagian besar guru tertarik mengikuti kegiatan ini. Dengan materi pelatihan yang mencakup pengenalan Microsoft PowerPoint, pembuatan laporan hasil belajar siswa, dan pembuatan media pembelajaran, para guru mampu menghasilkan presentasi yang informatif dan menarik, serta menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga membantu guru dalam menyampaikan informasi dengan lebih efektif kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alida, J. (2021). Pemanfaatan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP N 21 Kerinci. *Jurnal Annaba' STIT Muhammadiyah Paciran*, 61-80.
- Alifah, S. (2021). PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN (STUDI KASUS PADA SMA). *Journal On Teacher Education*.
- Bulhayat, Hanifansyah, N., & Hakim, N. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI MODEL ADDIE DI MTSN 1 BANGIL. *Jurnal Pendidikan Islam*, 40-60.
- Cahyariata, A. B., Ramadhan, T. Z., Fatahillah, M. P., Pradana, J. A., Adam, N., Amanan, R., & Mozi, M. F. (2024). Pengaruh Mahasiswa terhadap Perkembangan Islam di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Gultom, D. A. (2024). Implementation of Constructivism-Based Learning Model to Improve Students' Mathematical Communication Ability and Independence. *NUCLEUS*, 23-28.
- Herlina, H. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Educational Research*.
- Juhaeroh, A. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN MEDIA SOFTWARE PESONA EDU UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*.
- Khairunnisa, N. (2021). PENGGUNAAN APLIKASI VIDEOMAKER FX DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(3), 148-157, 148-157.
- Kharisma, R. (2020). Evaluasi Strategik Kepala Sekolah Demi Tercapainya Tujuan Lembaga Pendidikan. *LEADERSHIP: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *d'CartesiaN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 44-46.
- Murni, D. (2020). Training on Creating Interactive Learning Media to Strengthen Integer and Fractional Material for Primary School Teachers of Teacher Working Group IV, X Koto Singkarak. *Pelita Eksakta*, 48-54.
- Naimnule, M., Simarmata, J. E., & Mone, F. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Kalkulus I Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Timor. *Numeracy*, 33-40.
- Nawi, A., Zakaria, G. A., & Hashim, N. (2020). Komunikasi Berkesan Menerusi Pembelajaran Berasaskan Masalah dalam Kursus Pendidikan Islam di Institusi Pengajian Tinggi. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 20-40. doi:<https://dx.doi.org/10.17576/jkmjc-2020-3601-02>
- Purwowododo, A. (2017). Revitalization of the Role of Recently Madrasah Teacher: Modern Learning Perspective and Utilization of ICT in the Globalization Era. *Jurnal Pendidikan Islam*, 169-193.
- Putri, R. D. (2020). Strategi komunikasi rumah kreatif sleman dalam upaya pengembangan UMKM di era ekonomi digital. *COMMICAST*, 1(1), 14-19.
- Subarkah, P., Ikhsan, A. N., Arsi, P., & Hidayah, S. O. (2021). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Dengan In House Training (IHT) Di SMA Negeri Wangon. *Society : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Ummah, I., & Ariwibowo, M. R. (2021). AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 15-25.

- Wardani, R. F., Rifai, M., & Mandalwati, T. K. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Clis Berbantuan Media Slide Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*.
- Warini, N. L. (2020). MENUJU WAJAH BARU PENGAJARAN SEJARAH. *Jurnal Candra Sangkala*.
- Wigati, P., Nursangaji, A., Suratman, D., Yusmin, E., & Ahmad, D. (2023). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA (PENDEKATAN META-ANALISIS). *Numeracy*, 106-119.